

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar disebut juga Proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman melalui pengalaman, pembelajaran, atau bimbingan. Ini merupakan suatu usaha. Ini adalah upaya untuk mengembangkan diri baik dalam aspek intelektual maupun praktis, dan dapat terjadi melalui berbagai cara seperti membaca, berdiskusi, mencoba hal baru, atau melakukan refleksi. Belajar tidak terbatas pada usia atau konteks tertentu, dan merupakan hal yang terus berlangsung sepanjang hidup. Belajar melibatkan tahapan yang kompleks dan mendalam. Hasil dari proses belajar ini adalah kemampuan, di mana setelah belajar, seseorang akan memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap, serta nilai-nilai tertentu (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:10). Belajar merupakan proses jangka panjang yang melibatkan pengalaman atau latihan, dan menghasilkan perubahan dalam diri individu yang memengaruhi cara mereka merespons terhadap rangsangan tertentu (Sagala, 2013:13).

Pembelajaran adalah proses di mana siswa diarahkan untuk belajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar, yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Kegiatan ini berlangsung sebagai komunikasi dua arah, di mana guru berperan sebagai pengajar, sementara siswa berperan sebagai pihak yang menerima dan menjalani proses belajar.

Kegiatan proses pembelajaran, seorang guru perlu memahami inti materi yang diajarkannya sebagai pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Selain itu, guru juga harus mengenal berbagai metode Pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar, didukung oleh perencanaan pengajaran yang terstruktur dengan baik. Hal ini penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Andriani, Ade Putri ., 2016). Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan adalah pelajaran seni budaya khususnya Seni rupa. Tujuan yang ingin dicapai meliputi pengembangan, pemahaman, keterampilan dan kreasi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seni rupa, diharapkan siswa dapat menghasilkan karya seni sebagai bentuk apresiasi terhadap seni yang berkembang dalam diri mereka. Dengan demikian, diperlukan pendekatan khusus dalam mekanisme pembelajaran agar siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik, mengingat pelajaran ini merupakan gabungan antara teori dan praktik.

Dalam pembelajaran seni rupa di sekolah, keterampilan yang diterapkan merupakan keterampilan yang dapat dipelajari. Kreativitas, meskipun penting, bukanlah aspek utama yang harus dipenuhi. Sebaliknya, minat siswa dalam mempelajari seni rupa menjadi faktor utama dalam pembelajaran tersebut. Namun, kreativitas siswa dalam mengekspresikan seni tetap penting karena dapat memberikan nilai tambah dalam menilai kesempurnaan karya seni yang mereka buat.

Seni rupa adalah sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalaman sebagai respons terhadap berbagai peristiwa atau fenomena kehidupan yang dialami. Pembelajaran seni rupa adalah suatu proses belajar yang lebih menekankan pada penggunaan unsur-unsur rupa garis, warna, tekstur, bidang, bentuk, dan ruang yang dapat dinikmati secara visual (Purnamasari, 2009). Di dalam pendidikan seni rupa, menggambar menjadi salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Menggambar tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus siswa, tetapi juga untuk melatih daya imajinasi, kreativitas, serta kemampuan dalam memahami objek atau lingkungan sekitar.

Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP), keterampilan menggambar seringkali diukur dari kemampuan siswa dalam menggambarkan objek alam benda yang ada di sekitar mereka. Proses ini tidak hanya membutuhkan ketelitian, tetapi juga penguasaan teknik dan media yang tepat agar hasil gambar yang dihasilkan lebih baik dan lebih sesuai dengan objek yang digambar.

Teknik Gradasi warna adalah teknik mewarnai dengan cara memberi urutan warna yang seirama secara bertingkat (Sulistiyo, 2016) Teknik gradasi juga diartikan proses transisi warna secara bertahap dari warna satu ke warna yang lain atau dari warna yang gelap ke warna yang terang, menciptakan efek visual yang halus dan menarik. Metode ini sering diterapkan di berbagai bidang, seperti seni lukis, desain grafis, dan fashion untuk memberikan kedalaman, dimensi dan Kesan yang lebih hidup pada suatu karya. Salah satu

media yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan Teknik gradasi warna ini ialah media pensil warna. Pensil warna memiliki keunggulan dalam memberikan nuansa yang lebih hidup dan berwarna pada gambar, serta mudah digunakan oleh siswa untuk menggambarkan detail objek alam benda. Oleh karena itu, penggunaan media pensil warna diharapkan dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan menggambar mereka, khususnya dalam menggambar objek alam benda.

Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) St. Maria Assumpta Kupang, terdapat masalah terkait dengan pengembangan keterampilan menggambar alam benda pada siswa kelas VII. Salah satu tantangan utama adalah minimnya pemahaman siswa dalam menerapkan Teknik-teknik menggambar khususnya Teknik gradasi warna dalam menggambar objek-objek alam benda secara realistis, hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya variasi media yang digunakan dalam pembelajaran seni rupa. Untuk mendukung penguasaan teknik ini, penggunaan media yang tepat sangatlah diperlukan. Salah satu media yang efektif adalah pensil warna, karena mampu menghasilkan gradasi warna yang halus dan variatif. Melalui penggunaan pensil warna, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan teknik gradasi dalam menggambar, khususnya saat menggambar objek-objek alam benda secara realistis. Dengan demikian, pemanfaatan media pensil warna dalam pembelajaran seni rupa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar alam benda sekaligus mengasah kreativitas mereka.

Melalui penerapan Teknik gradasi warna menggunakan media pensil warna, diharapkan siswa dapat lebih fokus pada detail dan bayangan objek, serta lebih mudah dalam mengaplikasikan Teknik pewarnaan yang dapat memperkaya hasil gambar mereka. Dalam konteks ini, penelitian tentang penerapan Teknik gradasi warna menggunakan media pensil pensil warna dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai dampaknya terhadap perkembangan keterampilan menggambar siswa.

Penelitian tentang seni rupa khususnya penerapan teknik gradasi warna menggambar alam benda menggunakan pensil warna belum pernah dilakukan di kelas VII SMP St. Maria Assumpta Kupang. Padahal, materi ini merupakan materi pokok yang harus diajarkan oleh guru seni rupa di kelas VII. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Teknik Gradasi warna dengan Media Pensil Warna untuk Meningkatkan Keterampilan Menggambar Alam Benda pada Siswa Minat Menggambar di SMPK St. Maria Assumpta Kupang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penerapan teknik gradasi warna menggunakan media pensil warna dapat meningkatkan keterampilan menggambar alam benda pada siswa minat menggambar di SMPK St. Maria Assumpta Kupang?

2. Apa dampak penggunaan teknik gradasi warna terhadap minat dan kemampuan siswa dalam menggambar alam benda di SMPK St. Maria Assumpta Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan teknik gradasi warna menggunakan media pensil warna dapat meningkatkan keterampilan menggambar alam benda pada siswa minat menggambar di SMPK St. Maria Assumpta Kupang.
2. Untuk mengidentifikasi dampak teknik gradasi warna terhadap minat dan kemampuan siswa dalam menggambar alam benda di SMPK St. Maria Assumpta Kupang.

D. Manfaat Penelitian:

1. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menggambar, khususnya dalam penggunaan teknik gradasi warna untuk menghasilkan gambar alam benda yang lebih realistis dan estetik.

2. Bagi Guru

Memberikan wawasan dan panduan dalam mengajar teknik menggambar dengan media pensil warna, serta memperkaya metode pengajaran yang dapat diterapkan di kelas.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran seni di sekolah dan mendorong minat serta kreativitas siswa dalam bidang seni rupa.

4. Bagi Peneliti

Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik gradasi warna dalam pendidikan seni rupa dan pengembangan keterampilan menggambar pada siswa.